

Submitted: Juli	Revised: Oktober	Accepted: November
-----------------	------------------	--------------------

## Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi

Dyah Setiawati Putri Tampubolon<sup>1</sup>, Suratno<sup>2</sup>, Hidayatul Arief<sup>3</sup>

[dyahsetiawati8@gmail.com](mailto:dyahsetiawati8@gmail.com)<sup>1</sup>, [suratno@unja.ac.id](mailto:suratno@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [hidayatularief@unja.ac.id](mailto:hidayatularief@unja.ac.id)<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Angkatan 2020-2021 Pendidikan Ekonomi di Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Populasi penelitian ini terdiri dari 174 responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2020-2021 Pendidikan Ekonomi di Universitas Jambi. Metode pengumpulan data menggunakan *Google form* untuk menyebarkan kuesioner/angket. Analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat *Ms. Excel* dan analisis data *SPPS 22.0 for Windows*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antar variabel kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap Kemampuan *public speaking* mahasiswa. Diperoleh nilai *t* hitung pada variabel kepercayaan diri (*X1*) sebesar 6,179 dan *t* tabel 1,657 atau  $6,179 > 1,657$ , Dari perhitungan *t* hitung variabel keterampilan berkomunikasi (*X2*) sebesar 5,953 dan *t* tabel sebesar 1,657 atau  $5,953 > 1,657$ . Dan uji *F* dengan perolehan nilai *F* hitung 28,135 dan *F* tabel sebesar 3,07 atau  $28,135 > 3,07$  Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi yang bersifat positif akan berpengaruh terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa.

**Kata kunci:** Kepercayaan diri, Keterampilan Berkomunikasi, *Public Speaking*

**Abstract:** The aim of this research is to describe the influence of Self-Confidence and Communication Skills on the Public Speaking Ability of Students in the Class of 2020-2021 Economic Education at Jambi University. This research uses quantitative research with descriptive analysis methods. The population of this study consisted of 174 respondents who were students from the 2020-2021 class of Economic Education at Jambi University. The data collection method uses Google forms to distribute questionnaires. Multiple linear regression analysis with the help of the Ms tool. Excel and data analysis SPPS 22.0 for Windows. The research results show that there is an influence between the variables of self-confidence and communication skills on students' public speaking abilities. The calculated *t* value for the self-confidence variable (*X1*) was 6.179 and the *t* table was 1.657 or  $6.179 > 1.657$ . From the calculated *t* value for the communication skills variable (*X2*) it was 5.953 and the *t* table was 1.657 or  $5.953 > 1.657$ . And the *F* test obtained an *F* count value of 28.135 and an *F* table of 3.07 or  $28.135 > 3.07$ . So it can be stated that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an influence between self-confidence and communication skills on public speaking abilities. From this research it

*can be concluded that self-confidence and positive communication skills will influence students' public speaking abilities.*

**Keywords :** *Self-confidence, Communication Skills, Public Speaking*

## **Pendahuluan**

Setiap manusia harus mampu berkomunikasi dan mengungkapkan ide, perasaan, dan pikirannya. Karena pendidikan menyangkut kegiatan antara manusia, oleh manusia, dan untuk manusia, maka pendidikan dipandang sebagai suatu usaha sadar yang terencana dan sistematis dalam proses pengembangan potensi jasmani dan rohani manusia yang dimulai dari unsur kognitif, emosional, dan psikomotorik (Slewen, 2021:2). Pendidikan memiliki tanggung jawab yang begitu besar dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan (Indraswati, 2020:2).

Sujinah (dalam Slewen, 2021:2) mengatakan bahwa meskipun tidak memahaminya, siswa tetap dituntut untuk menggunakan keterampilan berbicara di depan umum sebagai bagian dari pendidikan mereka. Untuk menghasilkan lulusan yang dapat berkontribusi kepada masyarakat dengan menggunakan ilmunya dan ikut serta dalam memberikan solusi yang tepat dan efektif, maka perguruan tinggi penting sebagai lembaga pendidikan karena memenuhi kebutuhan mahasiswa baik teori maupun praktik. Tentu saja, semua ini tidak dapat dipisahkan tanpa komunikasi, dan berbicara di depan umum adalah salah satu contoh *public speaking*.

Bagi golongan mahasiswa mempunyai keyakinan diri dalam bentuk *public speaking* atau mengutarakan gagasan dan pendapat adalah sebuah hal yang penting sebab berguna untuk mendukung bermacam aktivitas serta kebutuhan yang berkaitan dengan akademik seperti presentasi makalah, presentasi laporan akhir, seminar, berpidato atau orasi dan banyak kegiatan lainnya (Syahdiah, 2021: 46). Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Slewen (2021:64) beliau menyatakan *Public speaking* adalah salah satu kemampuan yang harus disiapkan oleh mahasiswa sebab banyak hal yang dapat dilakukan dengan kemampuan *public speaking* seperti mampu menyampaikan pendapat atau ide secara sistematis dan runtun, mampu mengikuti diskusi atau rapat dengan baik, menambah kepercayaan diri, menambah kewibawaan diri, serta mampu berpidato di hadapan umum. Maka dari itu mahasiswa diharapkan dapat menjadi agent of change yang berperan melalui kemampuan *public speaking*nya (Rahmadani, 2021:1).

Universitas Negeri Jambi (UNJA) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang diharapkan mampu menghasilkan sarjana yang berkualitas. Mahasiswa adalah aset berharga untuk perkembangan sebuah perguruan tinggi dalam menjalankan program-program kegiatan di suatu perguruan tinggi, maka dari itu kemampuan dalam bidang *public speaking* sangatlah dibutuhkan (Selwen, 2021:64). Mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai

calon guru diharapkan memiliki bekal yang memadai berupa kemampuan *public speaking* yang baik guna menunjang tugas seorang guru di dalam proses penyampaian materi pembelajaran dan pengelolaan kelas. Pada saat ini tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan dalam hal berbicara di depan umum dengan baik. Banyak diantara mereka gugup, grogi, cemas, gemetar, takut ketika tampil di depan umum (Selwen, 2021:65).

Hal ini terjadi karena sejumlah alasan, termasuk kurangnya komunikasi dan rasa percaya diri siswa. Salah satu prasyarat utama bagi siswa untuk menjadi komunikator adalah rasa percaya diri. Menurut Indraswati (2020:3) Kurangnya rasa percaya diri akan menyebabkan kecemasan ketika tampil di hadapan umum, salah satu hal yang menyebabkan kecemasan tersebut adalah kurangnya kemampuan berkomunikasi. Kepercayaan diri begitu berperan penting agar mahasiswa berhasil didalam karirnya, sebab seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan mempunyai keberanian untuk mengeluarkan pendapat karena ia mempunyai kemampuan mengendalikan emosi saat dalam suasana tertentu serta mampu menguasai dirinya dalam bertindak pada saat yang tepat dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang di hadapinya (Bukhori, 2016:164).

*Public speaking* merupakan salah satu bentuk dari komunikasi yang memerlukan sebuah keterampilan. Sebab kurangnya keterampilan dalam berkomunikasi akan membuat individu tidak berani untuk berbicara didepan umum karena takut melakukan kesalahan dalam berbicara maupun bersikap. Hal ini diperkuat oleh hasil dari riset yang telah dilakukan oleh Dyah Indraswati yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 53,7% . Langkah kecil yang dapat dilakukan untuk mulai melatih keterampilan dalam berkomunikasi ialah dengan belajar aktif pada saat proses perkuliahan seperti saat presentasi materi kelompok dijam perkuliahan, menyampaikan pendapat atau bertanya kepada dosen dikelas dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang bertemakan tentang kemampuan *public speaking*. Keterampilan komunikasi yang baik dapat menjadi bekal bagi pribadi dan sosial, namun tidak semua orang memilikinya, terutama saat berbicara di depan orang lain. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi efektif seseorang diperlukan pendidikan dan pelatihan komunikasi.

**Tabel 1 Hasil Observasi Awal**

No	Pertanyaan	Iya	Tidak	Total
1.	Apakah anda aktif dalam hal <i>public speaing</i> atau berbicara di hadapan umum seperti menyampaikan pendapat atau bertanya jawab kepada dosen dan teman ketika diskusi perkuliahan?	45,8%	54,2%	100%
2.	Apakah anda memiliki perasaan takut untuk tampil di hadapan umum?	59,2%	40,8%	100%

3.	Apakah anda memiliki perasaan gugup, cemas atau gemetar ketika berada di hadapan umum?	68,3%	31,7%	100%
4.	Apakah anda merasa bingung untuk merangkai kata-kata ketika hendak membuka atau menutup komunikasi di hadapan umum?	65,8%	34,2%	100%
5.	Apakah anda berani menatap audiens dan menggunakan <i>gesture</i> tubuh tersenyum atau menggerakkan tangan ketika sedang berbicara di hadapan umum?	52,5%	47,5%	100%
6.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan <i>public speaking</i> ?	41,7%	58,3%	100%

Berdasarkan tabel hasil obsevasi awal pada bulan Mei 2023 di atas menggunakan kuesioner kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2020-2021 dari 120 responden, terdapat 65 responden diantaranya tidak aktif di dalam hal *public speaking* sedangkan sebanyak 55 responden menyatakan aktif di dalam hal *public speaking*. Selanjutnya sebanyak 71 responden memiliki perasaan takut untuk tampil di hadapan umum sedangkan sebanyak 49 lainnya tidak memiliki perasaan takut untuk tampil di hadapan umum.

Kemudian 82 responden menyatakan mereka memiliki perasaan gugup atau cemas ketika berada di hadapan umum namun 32 responden menyatakan mereka tidak memiliki perasaan gugup ketika berada di hadapan umum. Selanjutnya, terdapat 79 responden menyatakan bahwa mereka merasa bingung untuk meyusun kata-kata ketika memulai dan mengakhiri komunikasi di hadapan umum . Namun 41 responden menyatakan mereka lancar meyusun kata-kata ketika memulai dan mengakhiri komunikasi di hadapan umum.

Selanjutnya terdapat 57 responden menyatakan bahwa mereka tidak berani menatap *audiens* dan menggunakan *gesture* tubuh tersenyum atau menggerakkan tangan ketika sedang berbicara di hadapan umum. Namun 63 responden lainnya menyatakan mereka berani menatap *audiens* dan menggunakan *gesture* tubuh tersenyum atau menggerakkan tangan ketika sedang berbicara di hadapan umum. Kemudian sebanyak 70 responden menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengikuti pelatihan *public speaking* dan 50 responden lainnya menyatakan pernah mengikuti pelatihan *public speaking*. Data tersebut menunjukkan bahwa masih adanya beberapa permasalahan yang terjadi terkait *public speaking* atau berbicara di depan umum pada sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2020-2021.

Kemampuan seseorang dalam berbicara di depan umum akan bergantung pada tingkat kepercayaan diri dan kemampuan komunikasinya. Pertama, peneliti ingin melakukan penelitian ini karena jarang dilakukan di Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Kedua, banyaknya situasi yang terkait dengan penelitian ini sehingga penting untuk ditelaah lebih jauh karena berkaitan dengan psikologi mahasiswa. Penelitian ini didasarkan pada permasalahan di lapangan dan didukung dengan teori yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.”**

### **Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional yang merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:16) desain penelitian korelasional merupakan desain yang mencari ada atau tidaknya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Kedua variabel yang digunakan ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dalam penelitian ini untuk menguji teori yang ada dan menentukan apakah teori tersebut dapat didukung oleh hipotesis yang diajukan, penelitian ini melihat hubungan antara variabel dapat di gambarkan seperti desain X1 adalah Kepercayaan Diri, X2 adalah keterampilan berkomunikasi, Y adalah kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2020-2021. Angkatan 2020 terdiri dari 71 mahasiswa yang terbagi menjadi dua kelas yakni R-001, R-002. Angkatan 2021 terdiri dari 103 mahasiswa yang terbagi menjadi tiga kelas yakni R-001, R-002, R-003.

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan metode *slovin*. maka dengan menggunakan rumus solvin ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} = \frac{174}{1 + (174).5\%^2} = \frac{174}{1,435} = 121 \text{ menjadi } 121.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 121 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan anggota sampel yang dibagi dalam strata (kelompok/kategori). Masing-masing dalam strata tersebut dipilih sebagai sampel sehingga banyak sampel akan proposional dengan jumlah elemen setiap strata (Paramita, 63:2021). Penentuan jumlah awal anggota sampel berstrata dilakukan secara *proportionate stratified*

*random sampling*. Kuesioner dan dokumentasi merupakan alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Setelah data terkumpul, akan diolah melalui beberapa pengujian, antara lain pengujian validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat digunakan atau tidak. Kemudian uji normalitas, uji linearitas, selanjutnya uji asumsi regresi yaitu uji multikolioneritas, heterokedastisitas, dan uji regresi linear berganda kemudian uji hipotesis statistik yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi secara simultan ( $R^2$ ).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Kepercayaan diri Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 0,428. Hal ini menunjukkan bahwa akan ada peningkatan kemampuan *public speaking* sebesar 0,428 atau 42,8% untuk setiap peningkatan kepercayaan diri. Dengan kata lain, kemampuan *public speaking* meningkat seiring dengan meningkatnya nilai kepercayaan diri. Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  6,179 dan nilai signifikansi berada pada 0,000. Diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,179 > 1,65776$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *Public Speaking* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi.

**Tabel 2 Hasil Uji Parsial Pengaruh ( $X_1$ ) Terhadap (Y) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,484	6,524		4,979	,000
Kepercayaan Diri	,428	,069	,493	6,179	,000

a. Dependent Variable: *Public Speaking*

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Penelitian sebelumnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari Maimunah (2015) yang berjudul Pengaruh Kepercayaan diri terhadap Kemampuan Berkomunikasi (*Public Speaking*) pada alumni Kahfi Motivator School Tangerang Selatan. Hasil penelitian beliau menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking*. Serta selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nahar Khoriroh (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Kepercayaan diri dan Keterampilan berkomunikasi terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Yogyakarta. Hasil penelitian beliau menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa.

Kepercayaan diri dapat mempengaruhi Kemampuan *Public Speaking* karena kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* mahasiswa sebab kepercayaan diri ialah aspek kepribadian seseorang yang terbentuk dari interaksi individu dengan lingkungannya. Sebesar apa seorang individu percaya kepada diri sendiri untuk dapat berbicara di depan umum dengan baik dan benar maka sebesar itu pula kenyataan yang akan terjadi (Hidayat, 2016:47). Seseorang individu dapat dikatakan tidak memiliki kepercayaan diri apabila orang tersebut tidak berani untuk tampil dan bicara di depan umum dan memiliki perasaan cemas yang berlebihan saat berdiri di hadapan umum (Nurfadilah, 2022:516). Hal ini akan menimbulkan masalah pada kemampuan *public speaking* individu tersebut. Maka dari itu mahasiswa diharapkan agar dapat meningkatkan kepercayaan diri supaya dapat membawa dampak positif bagi peningkatan kemampuan *public speaking* yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hidayat (2016:48) yang menyatakan orang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik akan cenderung dapat berkomunikasi, mengungkapkan gagasan atau pendapat di hadapan umum.

## 2. Pengaruh Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi variabel keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 0,873. Hal ini menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan kemampuan *public speaking* sebesar 0,873 atau 87,3% untuk setiap peningkatan keterampilan berkomunikasi. Dengan kata lain keterampilan *public speaking* meningkat seiring dengan naiknya nilai kemampuan berkomunikasi. Berdasarkan uji parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  5,953 dan nilai signifikansi berada pada 0,000. Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,953 > 1,65776$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *Public Speaking* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi.

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial Pengaruh ( $X_2$ ) Terhadap (Y) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,017	5,185		8,103	,000
	Keterampilan Berwirausaha	,873	,147	,479	5,953	,000

a. Dependent Variable: *Public Speaking*

Sumber: Data olahan peneliti, 2023

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoriroh (2018:130) yang menjelaskan *Public Speaking* membutuhkan suatu keterampilan berkomunikasi yang baik karena kemampuan *public speaking* adalah salah satu bentuk komunikasi yang membutuhkan keterampilan. Hasil Pengujian juga sama seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Dyah Indraswati (2020) yang berjudul Pengaruh Kepercayaan diri dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa PGSD, bahwa terdapat pengaruh positif keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking*.

Serta sejalan seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Syarifah Novieyana (2021) yang berjudul Pengaruh Keterampilan Berkomunikasi dan Kepercayaan diri Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak, yang mana hasil penelitian beliau menunjukkan bahwa keterampilan berkomunikasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk memiliki sebuah kemampuan *public speaking* yang baik diperlukan keterampilan berkomunikasi yang baik.

Keterampilan berkomunikasi merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh *public speaking* sebab kemampuan *public speaking* merupakan salah satu bentuk komunikasi yang membutuhkan keterampilan. Keterampilan berkomunikasi merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam melakukan pertukaran pesan yang menimbulkan reaksi atau umpan balik. Kurangnya keterampilan berkomunikasi akan mengakibatkan seorang individu cenderung tidak mempunyai keberanian untuk tampil di hadapan umum sebab merasa tidak mampu untuk melakukan sesuatu dan takut melakukan kesalahan ketika berada di hadapan umum (Khoriroh, 2018:33).

### 3. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji secara simultan antara kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi saling berpengaruh terhadap Kemampuan *Public Speaking* menunjukkan nilai  $F_{hitung} 28,135 > F_{tabel} 3,07$  kemudian diperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diambil keputusan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara simultan terhadap kemampuan *public speaking*.

**Tabel 4 Hasil Uji Simultan (uji f)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	5034,262	2	2517,131	28,135	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10556,895	118	89,465		
	Total	15591,157	120			

a. Dependent Variable: *Public Speaking*

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Berkomunikasi, Kepercayaan Diri

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Indraswati (2020) yang mana pada hasil penelitian beliau menyatakan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan public speaking. Sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Novieyana (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Keterampilan Berkomunikasi dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa. Hasil dari penelitian beliau yaitu terdapat pengaruh secara simultan dari keterampilan berkomunikasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa . Demikian dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang dan keterampilan berkomunikasi seseorang maka akan meningkatkan kemampuan *public speaking* seseorang menjadi lebih baik pula.

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R_2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,580 <sup>a</sup>	,337	,325	9,408

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Diperoleh nilai R square sebesar 0,337. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan variabel kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 33,7%. Sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

### **Kesimpulan**

1. Pada penelitian ini terdapat pengaruh positif tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Angkatan 2020-2021. Hal ini ditunjukkan dengan setiap adanya penambahan tingkat kepercayaan diri mahasiswa maka akan terjadi penambahan kemampuan public speaking mahasiswa sebesar 0,428. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kepercayaan diri maka akan terjadi peningkatan kemampuan public speaking mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020-2021 Universitas Jambi.

2. Pada penelitian ini terdapat pengaruh positif keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan public speaking mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan setiap adanya penambahan keterampilan berkomunikasi mahasiswa maka akan terjadi penambahan kemampuan public speaking mahasiswa sebesar 0,873. Dengan demikian setiap adanya penambahan keterampilan berkomunikasi maka akan terjadi peningkatan pada kemampuan Public Speaking mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi.
3. Pada penelitian ini terdapat pengaruh antara tingkat kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersamaan terhadap kemampuan public speaking mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan berdasarkan hasil koefisien determinan ( $R^2$ ) yang di peroleh sebesar 0.337. Dengan demikian setiap adanya penambahan tingkat kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi maka akan terjadi peningkatan kemampuan Public Speaking mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi sebesar 0,337.

### **Daftar Pustaka**

- Hidayat. Bashori. 2016. Psikologi Sosial: Aku, Kami, dan Kita. Jakarta : Erlangga.
- Indraswati, D., Husniati, H., Ermiana, I., Widodo, A., & Mauliyda, M. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa PGSD. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(1), 1-15.
- Khoriroh, N., & Muhyadi, M. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 7(2), 128-135.

- Nurfadhilah, A., Kamalludin, K., & Milla, S. N. (2023). Peran Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa di Pondok Pesantren Nurul Iman Dalam Perspektif Siswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(1), 514-522.
- Paramita. Dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa timur: Widya Gama Press.
- Rahmadani, D. N., Wahyuni, A., & Ekawarna, E. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking pada mahasiswa pendidikan sejarah universitas jambi. *Jurnal Randal*, 2(2), 22-33.
- Selwen, P., Lisniasari, L., & Rahena, S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 3(2), 63-69.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.